

INDONESIA AUSTRALIA
RED MEAT & CATTLE
PARTNERSHIP

Increasing productivity, trade and investment
in the red meat and cattle sector



Australian Government



KEMENTERIAN INVESTASI/
BKPM



SISKA RANCH
palm cow integration

OKTOBER 2023

SISKANEWS.

EDISI 24



Kilas Balik

Capaian SSP Periode Oktober 2023

SISKA Supporting Program telah berjalan selama 2 tahun dan terus menunjukkan kemajuan dengan melaksanakan berbagai kegiatan guna tercapainya tujuan akhir program, yaitu (1) Model produksi ternak inti-plasma yang menguntungkan dikembangkan dan beroperasi secara berkelanjutan; (2) Tersedianya SDM SISKA yang terampil untuk pertumbuhan industri SISKA; (3) Pelaku (petani rakyat, perusahaan kelapa sawit dan peternakan serta pemerintah) lebih terinformasi dan yakin membuat rencana dan keputusan terkait SISKA-kemitraan.

Model produksi ternak inti-plasma yang menguntungkan dikembangkan dan beroperasi secara berkelanjutan

SISKA Supporting Program terus mendukung perkembangan SISKA di Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Riau. Klaster SISKA KU INTIP Kalsel telah tercatat sebanyak 22 klaster SISKA. Komitmen Pemerintah Daerah dan Pusat sangat kuat untuk mengembangkan Klaster SISKA KU INTIP. Sebanyak 11 klaster telah intensif menerapkan *Rotational Grazing* dengan alat EF dan 7 klaster telah mendapatkan dukungan sapi pejantan unggul dari DPKH Kementan melalui BPTUHPT Pelaihari dan didistribusikan oleh Disbunnak Kalsel. Klaster Taapm Baombo 2 ekor, Lembu Jaya Makmur 3 ekor, Kebun Tengah 1 ekor, Akom Swarangan 1 ekor, Jorong Maju 2 ekor, Tani Maju 4 ekor, dan Mahesa Makmur 1 ekor. Berbagai Bimbingan Teknis Rutin terus dilakukan di Klaster SISKA Kabupaten Tanah Laut dan Tanah Bumbu. Di Kalimantan Timur, telah tercatat 8 klaster SISKA. Pemprov Kaltim bersama Universitas Mulawarman telah menyebarluaskan Roadmap dan Petunjuk Pelaksanaan SISKA pada FGD Implementasi SISKA KALTIM 24 Oktober 2023 yang lalu. Kalimantan Barat tercatat sebanyak 13 klaster, Klaster Rimba Makmur (*pilot project* Kalbar), Klaster Jaya Mandiri, dan Klaster Dekan Jaya, terus intensif menerapkan *rotational grazing* menggunakan EF. Provinsi Riau tercatat jumlah klaster tercatat sebanyak 7. Monev dan Bimbingan Teknis Rutin dengan berbagai topik menarik terkait SISKA juga terus dilakukan di 3 lokasi luar Kalsel ini.

Tersedianya SDM SISKA yang terampil untuk pertumbuhan industri SISKA

Kemandirian Bhakti Surya Training Center (BSTC) terus didukung untuk menjadi lembaga pelatihan yang mencetak SDM SISKA yang siap pakai dan kompeten untuk industri SISKA di Indonesia. Periode Oktober ini, kolaborasi BSTC bersama YESS Program untuk training kepada 18 (7 perempuan) peternak milenial SISKA telah berakhir dan telah disertifikasi Budidaya Ternak Ruminansia oleh LSP PI. Peserta mampu mempraktikkan materi yang didapatkan dari pembelajaran *inclass*. Pada 20 Oktober 2023, juga telah dilaksanakan uji coba MUK (Materi Uji Kompetensi) skema Budidaya Ternak Sapi Sawit oleh BNSP-RI melalui LSP PI. Saat ini, SSP berupaya menyusun modul dan kurikulum training level petani/peternak SISKA dan Rancangan Kompetensi Kerja Nasional Petani/Peternak SISKA, dan Materi Uji Kompetensi Petani/Peternak SISKA. Training 3in1 (Operator, Supervisor, dan Manager SISKA) telah dilakukan di Kalimantan Barat, 27 peserta telah dibekali berbagai topik SISKA dan praktik lapangan di lokasi klaster SISKA.

Pelaku (petani rakyat, perusahaan kelapa sawit dan peternakan serta pemerintah) lebih terinformasi dan yakin membuat rencana dan keputusan terkait SISKA-kemitraan

Sebagai *help desk* SISKA, GAPENSISKA berupaya menyediakan informasi SISKA yang berbasis data dan akurat bagi pemerintah, perusahaan kelapa sawit, perusahaan ternak, dan pekebun-peternak SISKA. Telah dilaksanakan Regular Studium General (SISKA SERIES) Episode 16 dengan tema "*Success Story SISKA di Provinsi Kalimantan Selatan*" dan Episode 17 dengan tema "*Success Story SISKA di Provinsi Kalimantan Barat*". Melalui SCRd, GAPENSISKA juga menyebarluaskan *Knowledge* SISKA berupa Artikel/Factsheet dengan berbagai topik yang menarik dan dipublikasi melalui website dan media sosial siskaforum dan GAPENSISKA. Selain itu, dalam rangka memperluas network dan membangun komitmen dari berbagai lini, GAPENSISKA telah menandatangani nota kesepahaman dengan Pemprov Kaltim melalui DPKH, BRIDA dan Disbun, APKASINDO Kaltim, GAPKI Kaltim, Universitas Mulawarman sebagai komitmen bersama untuk akselerasi implementasi SISKA di Kalimantan Timur.

Dalam Monthly Newsletter Edisi 24 ini, akan ditampilkan secara detail berbagai kegiatan unggulan yang menjadi sorotan pada periode Oktober 2023.

DI EDISI INI



01

Potret Klaster SISKA-Kemitraan di Kalsel, Kaltim, Kalbar, dan Riau

02

Monev & Bimtek Manajemen Keswan dan Animal Welfare Klaster SISKA KU INTIP Kalsel

03

Bimtek Penilaian Kelayakan Reproduksi & KPI di Klaster SISKA MEMBARA

04

Assessment Calon Lokasi Training Center P4S di Klaster SISKA

05

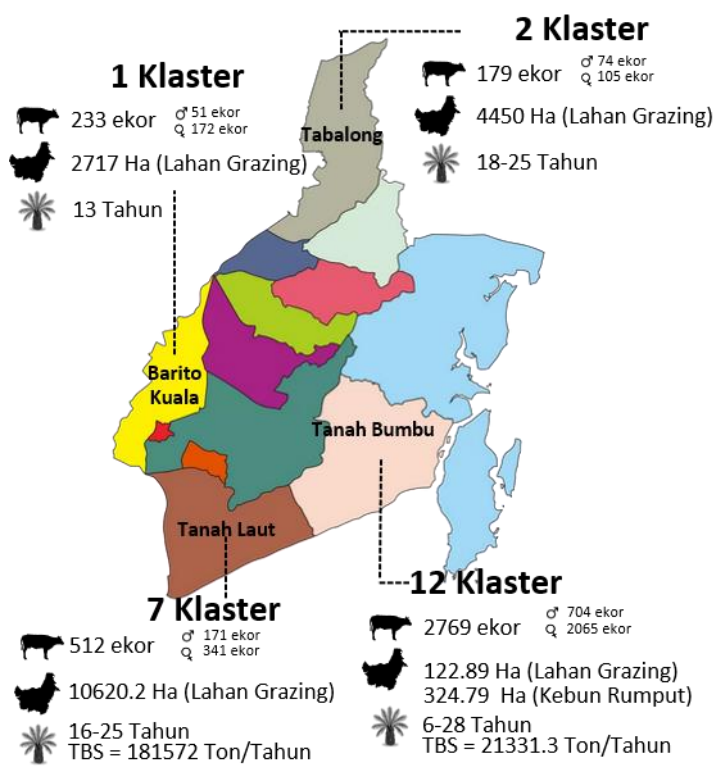
Monev & Bimbingan Teknis Klaster SISKA Kemitraan di Kalimantan Timur

06

BSTC dan Training 3in1 untuk Mendukung SDM SISKA yang kompeten & terampil

07

GAPENSISKA Perluas *Network* dengan Kolaborasi SISKA di Kalimantan Timur



Klaster Warga Sejahtera, memelihara 162 ekor sapi di lahan sawit milik PT Jhonlin Agro Lestari (PT JAL) dengan luasan sekitar 300 hektar secara semi-intensif. Sekitar 30 ekor sapi berada di kandang untuk tujuan penggemukan. Klaster ini telah memanfaatkan pakan tambahan berupa bungkil inti sawit untuk setiap hari diberikan kepada koloni sapi nya. Klaster Sinar Bintang Mulia, memelihara sekitar 38 ekor sapi dengan sistem pemeliharaan intensif dengan sedikit lahan umbaran untuk exercise sapi. Klaster Agro Raya (bermitra PT Baihaqi Agro Raya), menggembalakan sekitar 125 ekor sapi di lahan sawit dengan luasan sekitar 350 hektar secara ekstensif dan 11 ekor digemukkan di kandang. Namun, kondisi sapi di klaster ini masih dilepasliarkan. Diperlukan bimbingan teknis selanjutnya agar peternak memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya penggembalaan berotasi (*rotational grazing*).

Selain itu, Mobile Portable Stock Yard (MPY) juga terus dioptimalkan oleh petugas DKPP Tanah Bumbu. Periode ini, dilakukan kegiatan vaksinasi penandaan dan pendataan ternak sekaligus penyemprotan desinfektan di Klaster Mahesa Makmur untuk mitigasi wabah penyakit pada ternak.

Kemandirian klaster-klaster SSKA KU INTIP Kalimantan Selatan terus didorong agar berkembang secara berkelanjutan. SSKA Supporting Program bersama Disbunnak Kalsel selalu memantau progress dan perkembangan klaster SSKA-kemitraan berdasarkan data yang dikoleksi setiap bulan. Hingga periode Oktober 2023 ini, SSKA KU INTIP tercatat sebanyak 22 klaster yang tersebar di 4 Kabupaten, yaitu Kabupaten Tanah Bumbu, Tanah Laut, Barito Kuala, dan Tabalong. Total anggota klaster SSKA KU INTIP yang terlibat sebanyak 448 orang (31 perempuan) dengan total populasi sapi sebanyak 3.693 ekor yang digembalakan pada lahan sawit seluas lebih dari 17.000 hektar.

Periode ini, SSP bersama Balai Veteriner Banjarbaru telah melakukan Bimbingan Teknis Manajemen Kesehatan Hewan dan Animal Welfare SSKA kepada klaster SSKA di Tanah Laut (lokasi : Klaster Akom Swarangan) dan Tanah Bumbu (lokasi : Klaster Tani Maju). Selain itu, agenda dilanjutkan dengan Monev dan Bimbingan Teknis Rutin ke klaster SSKA yang tersebar di Kabupaten Tanah Bumbu bagian Timur, yaitu Warga Sejahtera, Sinar Bintang Mulia, dan Agro Raya.

Potret Perkembangan SSKA-Kemitraan Kalimantan Selatan



SISKA Supporting Program bersama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur selalu memantau perkembangan klaster SISKA-Kemitraan berdasarkan data yang dikoleksi dan direkapitulasi setiap bulan kepada setiap fasilitator klaster untuk memantau progress dan perkembangan klaster SISKA di Kaltim dari aspek produksi-lingkungan, sosial-kelembagaan, hukum-kemitraan dan ekonomi-investasi.

Tercatat hingga periode Oktober 2023 ini, SISKA-Kemitraan Kalimantan Timur berjumlah 8 klaster. Total populasi sapi Klaster SISKA Kaltim tercatat sebanyak 534 ekor pada luasan lahan sawit lebih dari 3.500 hektar dengan pemeliharaan ekstensif sebanyak 75% dan lebih dari 35%-nya untuk tujuan pembiakan. Rata-rata skor kondisi tubuh/*Body Condition Score (BCS)* sapi-sapi di Klaster SISKA KALTIM dengan skor 3 dari 5 (Bagus).

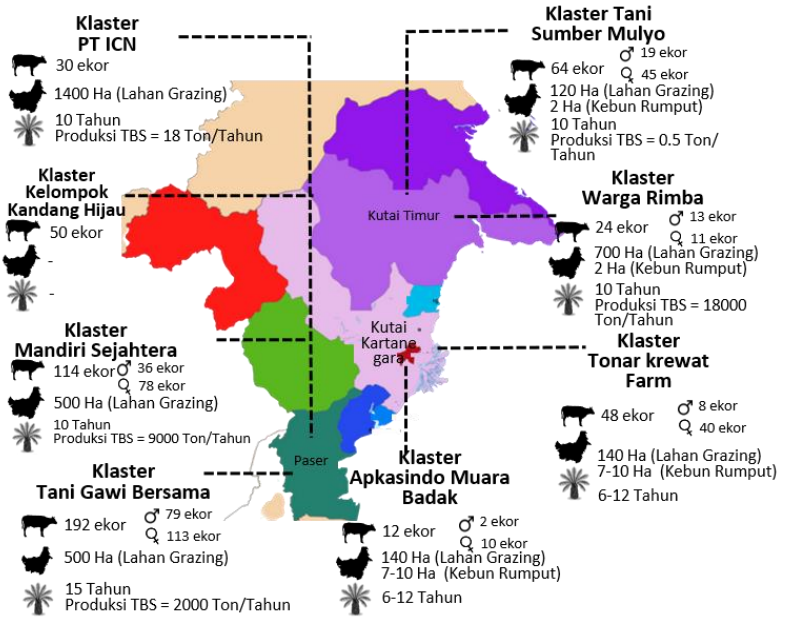
Periode ini, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui DPKH Kaltim telah melaksanakan FGD Implementasi SISKA Kalimantan Timur di Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kaltim. Dalam agenda ini, telah didiseminasikan dokumen Roadmap & Juklak

sebagai turunan dari PERGUB No.33 tentang Integrasi Perkebunan Kelapa Sawit dengan Usaha Ternak Sapi. Roadmap SISKA KALTIM yang disampaikan oleh Universitas Mulawarman, Taufan P Daru serta Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Implementasi SISKA di Kalimantan Timur oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kaltim, Ihyan Nizam.

Agenda ini juga menjadi momen bersejarah bagi pengembangan SISKA di Kalimantan Timur, karena telah dilakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* antara DPKH Kaltim, Disbun Kaltim, GAPENSISKA, GAPKI Cabang Kaltim, Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (APKASINDO) Kaltim, Universitas Mulawarman, serta Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Prov Kaltim.

SSP bersama DPKH Kaltim dan Universitas Mulawarman juga telah melakukan Monev dan Bimbingan Teknis Rutin ke Klaster Tonar Krewat Farm, Gawi Bersama, dan Mandiri Sejahtera. Klaster Tonar Krewat Farm menjadi lokasi potensial sebagai Training Center SISKA KALTIM dengan standar P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya).

Potret Perkembangan SISKA-Kemitraan Kalimantan Timur



Potret Perkembangan Siska-Kemitraan Kalimantan Barat

Hingga periode Oktober 2023, Klaster Siska-Kemitraan Kalimantan Barat yang dikenal dengan nama Siska MEMBARA ini teridentifikasi tetap berjumlah 13 Klaster yang tersebar di 6 (enam) kabupaten, yaitu Kabupaten Bengkayang, Landak, Sanggau, Sekadau, Sintang dan Ketapang.

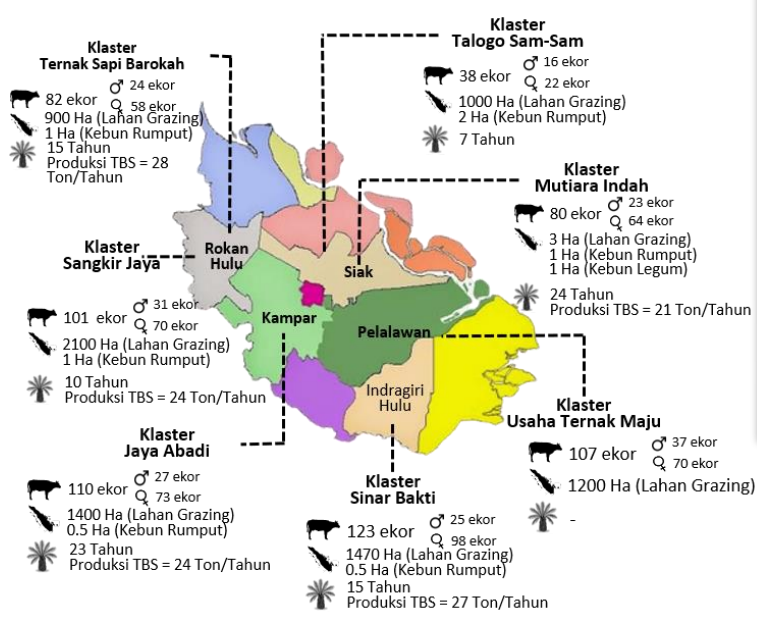
Anggota yang terlibat dalam klaster Siska MEMBARA sebanyak 256 orang (9 perempuan) dengan total populasi sapi sebanyak 2.287 ekor yang digembalakan pada lahan sawit lebih dari 76.000 hektar. Rata-rata *Body Condition Score (BCS)* sapi di klaster Siska Kalbar memiliki nilai 3 (Bagus). Terdapat 3 klaster yang telah intensif menerapkan penggembalaan sapi di kebun sawit dengan sistem penggembalaan berotasi (*rotational grazing*), yaitu Klaster Jaya Mandiri (Kabupaten Bengkayang), Rimba Makmur (Kabupaten Sanggau), dan Dekan Jaya (Kabupaten Sanggau) yang memperoleh *Electric Fence (EF)* dari APBN. Sapi yang dipelihara secara ekstensif di kebun sawit masih sangat liar, dengan adanya fasilitas pagar listrik (EF) dirasa sangat efektif agar sapi lebih terkontrol.



Periode ini, SSP bersama Disbunnak Kalbar dan Universitas Tanjungpura juga melaksanakan Bimbingan Teknis dengan topik “Penilaian Kelayakan Reproduksi Ternak dan Status Kesehatan Hewan sebagai *Key Performance Index*” di Klaster Dekan Jaya untuk meningkatkan kompetensi SDM Siska dalam mengukur kinerja usaha pembiakan sapi pada model Siska, memahami indikator yang dapat merefleksikan tingkat keberhasilan dan efisiensi usaha, serta mampu mengambil keputusan untuk menentukan tindakan yang perlu dilakukan setelah melihat performan sapi melalui beberapa titik penting di tubuhnya.



Training 3in1 dengan kompetensi Siska operator, supervisor, dan manager di klaster Siska Kalimantan Barat juga telah dilakukan untuk menciptakan SDM yang mumpuni, memiliki pemahaman dan pengalaman yang komprehensif serta keterampilan yang memadai di bidang Siska, agar mampu mengelola bisnis Siska secara berkelanjutan.



SISKA Supporting Program bersama DPKH Provinsi Riau juga selalu memantau progress dan perkembangan SISKA-kemitraan yang dikenal dengan SISKA MANDIRI berdasarkan data yang dikoleksi dan direkapitulasi setiap bulan kepada setiap klaster SISKA di Riau.

Tercatat hingga periode Oktober 2023 ini, Klaster SISKA MANDIRI sebanyak 7 klaster. Total anggota yang terlibat dalam klaster SISKA-kemitraan di Riau sebanyak 113 orang dengan jumlah ternak yang menunjukkan peningkatan hingga saat ini mencapai 648 ekor sapi pada total luasan 8.073 hektar kebun sawit. Rata-rata skor kondisi tubuh/*Body Condition Score (BCS)* sapi-sapi klaster SISKA di Riau memiliki nilai 3,00 (Bagus). Mayoritas Klaster SISKA Riau menerapkan penggembalaan sapi semi-intensif di lahan sawit, sekitar 71,4%. Pilot Project SISKA di Riau yakni Klaster Jaya Abadi dan Ternak Barokah telah menerapkan *Electric Fence (EF)* pada areal grazing.

Para pekebun-peternak di Riau masih memerlukan banyak bimbingan teknis terkait manajemen penggembalaan sapi di kebun sawit, termasuk manajemen dinamika kelompok dan kesehatan ternaknya. Periode ini, SISKA Supporting Program bersama DPKH Riau melaksanakan Bimbingan Teknis SISKA MANDIRI di PT Tunggal Perkasa Plantations (PT TPP). PT TPP berinisiatif segera mengidentifikasi lokasi dan kelompok ternak yang ada di lokasi kebun perusahaan dan menindaklanjuti bentuk kerjasama kemitraan dengan peternak sekitar untuk implementasi SISKA. Peternak juga berkomitmen untuk membangun kemitraan dengan perusahaan dan berminat untuk terus mendapatkan bimbingan teknis dari perusahaan dan pemerintah.

Selain itu, DPKH Riau bersama UIN SUSKA RIAU juga telah melaksanakan Bimbingan Teknis Reproduksi dan Pembiakan Ternak serta Manajemen HPT dan Pengolahan Pakan Ternak di Klaster Usaha Ternak Maju agar peternak mengetahui pemanfaatan produk samping sawit sebagai pakan ternak. Bimtek ini berhasil menarik perhatian 20 peserta mempraktekkan secara langsung pembuatan pakan ternak *Urea Molasses Block (UMB)*.



Potret Perkembangan SISKA-Kemitraan Riau

Monev & Bimtek Manajemen Keswan dan Animal Welfare Klaster SSKA KU INTIP Kalsel

SSKA KU INTIP Kalsel yang hingga saat ini terus berkembang, harus diimbangi dengan peningkatan kompetensi SDM pekebun-peternak klaster SSKA. SSP bersama Disbunnak Kalsel dan Balai Veteriner Banjarbaru telah melaksanakan Bimbingan Teknis Manajemen Kesehatan Hewan dan Praktik Animal Welfare SSKA di Tanah Laut pada Selasa, 17 Oktober 2023 dan Tanah Bumbu pada Rabu, 18 Oktober 2023.

Di Tanah Laut, bimtek ini dilaksanakan di Klaster Akom Swarangan. Dihadiri oleh 5 klaster SSKA KU INTIP di Tanah Laut (Klaster Akom Sawarangan, Kebun Tengah, Candi Artha, Jorong Maju dan KPM), bimbingan teknis ini berhasil menarik antusiasme para anggota klaster untuk mengikuti proses bimbingan teknis hingga akhir sesi. Pengenalan penyakit ternak sapi SSKA dan pengendaliannya, pengamatan ciri-ciri sapi sakit, kegiatan treatment ternak berkala (pemberian vaksin, obat cacing, vitamin, desinfektan, dll) serta melakukan praktik secara langsung pengecekan kesehatan sapi di lapangan menggunakan sarpras pendukung Mobile Portable Cattle Yard (MPY) agar lebih mudah melakukan treatment tersebut.

Solidaritas yang sangat baik ditunjukkan oleh para anggota klaster SSKA KU INTIP Kabupaten Tanah Laut yang saling bekerjasama untuk memasang Mobile Portable Yard ini.

Di Kabupaten Tanah Bumbu, Bimbingan Teknis dilaksanakan di Klaster Tani Maju yang diikuti oleh sebanyak 64 peserta (12 perempuan) berbagai Klaster SSKA Tanah Bumbu, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tanah Bumbu, dan Staff Pemerintah Desa Wonorejo. Peserta memahami pentingnya melaksanakan manajemen kesehatan hewan ternak melalui pemeriksaan fisik yaitu mata, hidung, kulit, rektum sehingga aspek kesejahteraan hewan dapat dicapai dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan peternak. Agenda dilanjutkan dengan praktik secara langsung pengecekan kesehatan sapi serta pemberian suplementasi mineral bentuk bolus untuk mencegah defisiensi mineral terutama pada sapi-sapi betina fase bunting tua dan laktasi dengan menggunakan sarpras pendukung Mobile Portable Cattle Yard.



Klaster SSKA KU INTIP di Kabupaten Tanah Bumbu telah memiliki MPY, maka untuk seluruh klaster di Tanah Bumbu harus dilakukan vaksinasi dan pendataan. Seluruh klaster SSKA di Tanah Bumbu perlu mengaplikasikan desinfeksi pada sarpras dan sapi di klasternya untuk mencegah penyebaran wabah dari virus, bakteri dan jamur.

Semoga setelah adanya bimbingan teknis ini, para anggota klaster SSKA KU INTIP ini dapat menerapkannya dengan baik dan mampu meningkatkan kesehatan dan produktivitas ternaknya serta berkontribusi terhadap peningkatan populasi sapi dan Perkebunan Sawit Berkelanjutan di Kalimantan Selatan.



Bimtek Penilaian Kelayakan Reproduksi & KPI di Klaster SISKA MEMBARA

Kolaborasi yang terjalin dalam implementasi SISKA MEMBARA, baik dari Pemerintahan, perusahaan, asosiasi, universitas serta SISKA Supporting Program mampu mengantarkan SISKA MEMBARA terus berkembang baik dan berkelanjutan hingga saat ini. SISKA MEMBARA saat ini menjadi salah satu program unggulan dari Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Barat yang diyakini dapat mendukung Perkebunan Sawit Berkelanjutan di Kalimantan Barat.

Dalam mengukur kinerja usaha pembiakan sapi pada model SISKA, diperlukan indikator yang dapat merefleksikan tingkat keberhasilan dan efisiensi usaha. Oleh karena itu, perlu dilakukan bimbingan teknis terkait hal tersebut kepada para peternak, agar mereka dapat mengetahui efisiensi usaha SISKA yang telah mereka lakukan.

Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Barat, Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Sanggau, Universitas Tanjungpura, serta SISKA Supporting Program Indonesia Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP) telah melakukan Bimbingan Teknis Penilaian Kelayakan Reproduksi Ternak & Status Kesehatan Hewan sebagai Key Performance Index pada 18 - 19 Oktober 2023 di Klaster Dekan Jaya.



Materi "Status Kesehatan Hewan & Penilaian Ternak" dari narasumber kompeten drh Nur Hidayatullah ini mampu menarik perhatian peserta dan diskusi interaktif berlangsung sangat baik. Agenda dilanjutkan dengan praktek lapangan penilaian ternak agar para peternak mampu melihat performan sapi melalui beberapa titik penting pada tubuhnya dan mampu mengambil keputusan tindakan yang perlu dilakukan.

Agenda ini juga sekaligus melakukan praktek pembuatan pakan fermentasi yang berasal dari pelepah sawit, UMB (Urea Molases Block), UMBB (Urea Multi Mineral Block) bersama dengan Disbunnak Kalbar dan dihadiri juga oleh para peserta training Operator, Supervisor, dan Manager SISKA. Dalam kegiatan ini, juga disampaikan oleh narasumber terkait Status Reproduksi Ternak. Harapannya, para peternak lebih memahami kondisi berat badan sapi, termasuk memahami cara penilaian Body Condition Score (BCS) kepada sapi-sapi di klasternya. Semoga setelah adanya bimbingan teknis ini, peternak memiliki keterampilan dalam menilai kondisi ternak dan meningkatkan kesehatan serta produktivitas ternaknya.



Pentingnya berbagai program pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM SISKA untuk menjamin keberlanjutan implemementasi SISKA di berbagai lokasi pengembangan SISKA, dirasa penting untuk menyediakan Pusat Pelatihan SISKA dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) agar mampu menjangkau SDM SISKA yang memiliki komitmen kuat untuk memperoleh ilmu dan pengalaman terkait SISKA, namun terhalang jarak dan waktu karena lokasi yang jauh. Pembentukan TUK ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas penyelenggara uji kompetensi dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana yang nantinya membantu memperbaiki kualitas SDM di wilayahnya melalui pelaksanaan uji kompetensi. Kegiatan diawali dengan proses assessment untuk menilai kondisi riil calon lokasi training center berdasarkan indikator Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) dan memberikan rekomendasi, dukungan fasilitas dan rencana tindak lanjut pengembangan training center di masing-masing wilayah.

Berdasarkan hasil assessment mandiri di lokasi potensial Training Center Klaster Landak Sapi Mandiri (LSM), Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat dapat digolongkan sebagai P4S klasifikasi Madya dengan skor 47,5. Pada indikator lahan usahatani, ruang belajar, peralatan pertanian, penerangan, dan akses ke jalan dikategorikan sangat baik dan baik. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan agar lokasi ini dapat menjadi lokasi yang lebih layak dan memadai sebagai Training Center SISKA di Kalimantan Barat.



Assessment Calon Lokasi Training Center P4S di Klaster SISKA



Klaster Tonar Krewat Farm, calon lokasi potensial Training Center di Kalimantan Timur masih kurang tersedia beberapa sarana prasarana SISKA sebagai tempat pelatihan. Namun, Klaster Tonar Krewat Farm memang berencana untuk mengembangkan Tonar Krewat University. Hal ini didasari dengan pengalaman menuntut ilmu yang memerlukan segala sumber daya dan fasilitas yang tidak mudah, sehingga muncul niat baik untuk melakukan pemberdayaan kepada prospek mahasiswa yang berkomitmen untuk belajar agrikultur.

Menurut persyaratan dan ketentuan lokasi P4S, dari 10 butir syarat umum terdapat 4 butir yang belum terpenuhi. Pada persyaratan kepemilikan ruang belajar, saat ini sedang tahap pembangunan yang direncanakan akan siap pada Desember 2023. Mengenai persyaratan tersedia SDM pengelola P4S, saat ini masih dilakukan audiensi dengan Dinas terkait, sehingga kedepan ketika syarat umum terpenuhi akan dilakukan sekaligus pengajuan Fasilitator Dinas untuk menjadi penyedia P4S di Klaster Tonar Krewat Farm. Sistem adminitrasi seperti pembukuan, buku tamu, sudah direncanakan khusus untuk kegiatan pelatihan. Saat ini, modul dan tenaga ahli yang digunakan akan bersumber dari Bhakti Surya Training Center dengan dukungan SSP untuk fasilitasi Tenaga Ahli SISKA.

Monev & Bimbingan Teknis Kluster Siska Kemitraan di Kalimantan Timur



Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kompetensi pekebun-peternak di Kalimantan Timur, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) Provinsi Kaltim, Universitas Mulawarman, dan Siska Supporting Program Indonesia-Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP) telah melaksanakan Monev-Bimtek ke Kluster Tonar Krewat Farm, Kluster Mandiri Sejahtera, dan Bimbingan Teknis Implementasi Siska di Kluster Gawi Bersama, Desa Saing Prupuk, Kecamatan Batu Engau, Provinsi Kalimantan Timur.

Agenda Bimbingan Teknis dengan judul "Implementasi Siska Kemitraan : Penggembalaan Siska dan Sinkronisasi Aktivitas Agronomi - Peternakan" di laksanakan di Kantor Desa Saing Prupuk, Kluster Gawi Bersama, Kabupaten Paser. Materi yang dibawakan oleh narasumber kompeten dari Universitas Mulawarman Bapak Ardiansyah, S.Pt.,M.Si berhasil menarik antusiasme dan semangat para anggota kluster untuk mengikuti kegiatan hingga akhir sesi bimbingan teknis. Diskusi berlangsung sangat interaktif saat peternak ingin mengetahui cara meningkatkan nutrisi sapi ketika musim kering dan rumput di lahan sawit kurang tersedia. Pakan dapat diperoleh dari daun pelepah sawit, pmebrian solid, Bungkil Inti Sawit (BIS) dan bisa juga ditambah dengan hijauan unggul yang ada

di luar areal sawit. Agenda ini dihadiri oleh Anggota kluster Gawi Bersama, petani-peternak mandiri, Pemerintah Desa Saing Prupuk, Disbunnak Paser, tim PPL UPTD Batu Engau, dan DPKH Provinsi Kaltim.

Agenda dilanjutkan dengan Monev-Bimtek di kluster baru, yaitu Kluster Mandiri Sejahtera, di Kabupaten Paser. Kluster ini telah menggembalakan 110 ekor sapi dengan mayoritas jenis sapi bali, simental, dan limousin di lahan sawit seluas 500 hektar secara ekstensif. Implementasi Siska yang dilakukan kluster ini menunjukkan komitmen yang kuat dari para anggota, terlihat dari kondisi sapi yang menunjukkan BCS 4 dari sapi Bos Taurus yang digembalakan di sawit. Pemerintah setempat juga sangat mendukung keberlanjutan sawit dan sapi yang ditunjukkan dengan Adanya regulasi Peraturan Desa (PERDES) Kresik Bura mengenai sapi yang memakan sawit dan jaminan keberadaan sapi di kebun sawit, membantu pekebun dan peternak menjadi lebih mudah diharmonisasi. Penggembalaan terkontrol (*rotational grazing*) perlu dilakukan, agar kesuburan tanah untuk sawit lebih merata, menghindari kerusakan tekstur tanah, dan pemeliharaan sapi lebih efisien serta tidak mengganggu aktivitas agronomi sawit.



BSTC dan Training 3in1 untuk Mendukung SDM SSKA yang kompeten & terampil



BHAKTI SURYA
TRAINING CENTER

Kelembagaan Bhakti Surya Training Center (BSTC) terus diperkuat dan akan menjadi Akademi Bhakti Surya (ABS) yang diharapkan menjadi pusat pelatihan yang mandiri dalam melakukan pengembangan kompetensi SDM bidang perkebunan sawit dan SSKA.

BSTC telah rampung menyusun dokumen kurikulum beserta skema kompetensi SSKA pada level Operator, Supervisor, dan Manager. Skema ini telah diajukan kepada LSP PI dan BNSP. Uji coba MUK (Materi Uji Kompetensi) dari skema kompetensi operator, supervisor, dan manager SSKA juga telah dilakukan pada 20 Oktober 2023 lalu untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan uji kompetensi dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan dijadikan acuan dalam menilai peserta sertifikasi dengan mengukur berbagai aspek kompetensi, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Periode ini, Bhakti Surya Training Center (BSTC) didukung oleh SSKA Supporting Program Indonesia - Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP) bekerjasama dengan Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS Program BPPSDMP



Kementerian Pertanian RI) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Peternakan Indonesia (LSP-PI) telah selesai melaksanakan kegiatan sertifikasi kepada 18 peserta (7 Perempuan) di bidang Sistem Integrasi Sawit-Sapi (SSKA) pada level operator atau koordinator kepada peserta pelatihan YESS SSKA Batch III dengan sertifikat Budidaya Ternak Ruminansia.

Pada periode ini, juga dilaksanakan Training 3in1 level Operator, Supervisor dan Manajer Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit (SSKA) yang berlangsung dari 8 Oktober hingga 26 Oktober 2024 di Kalimantan Barat atas supervisi dari Bhakti Surya Training Center.

Training ini dilakukan atas dasar banyaknya antusiasme dan komitmen perusahaan kelapa sawit dan pekebun-peternak dalam mengembangkan model integrasi sawit-sapi (SSKA) yang semakin besar, oleh karena itu harus diimbangi dengan penyediaan Sumberdaya Manusia (SDM) yang lebih kompeten untuk mengelola sapi di kebun sawit.

Peserta training 3in1 ini sebanyak 27 orang (3 Perempuan), diantaranya 5 peserta manager yang berasal dari dinas dan praktisi, 10 peserta supervisor dari fresh graduate, 12 peserta operator yang berasal dari anggota kluster SSKA MEMBARA.





GAPENSISKA Perluas Network dengan Kolaborasi SISKAS di Kalimantan Timur

GAPENSISKA terus mendukung semua pihak semua pihak yang ingin berkontribusi dalam peningkatan adopsi SISKAS demi terwujudnya visi Perkebunan Sawit Berkelanjutan dan mendorong pemenuhan daging sapi di Indonesia. Salahsatunya, GAPENSISKA mendukung bentuk kolaborasi yang terjalin dalam agenda *Focus Group Discussion* (FGD) Implementasi SISKAS di Kalimantan Timur.

Kolaborasi dalam memperluas adopsi dan ekspansi SISKAS dilakukan dengan adanya penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kaltim, Dinas Perkebunan Kaltim, GAPENSISKA, GAPKI Cabang Kaltim, Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (APKASINDO) Kaltim, Universitas Mulawarman, dan Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Prov Kaltim. APKASINDO Kalimantan Timur sangat mendukung implementasi SISKAS di Kalimantan Timur, karena sebagai petani sawit sudah banyak dirasakan manfaat dari SISKAS yang dirasakan dari segi pendapatan dan efektivitas lahan.

Untuk penyebarluasan informasi SISKAS, GAPENSISKA juga terus konsisten melaksanakan Studium General yang dikenal dengan nama SISKAS SERIES. Periode ini, dilaksanakan Episode 16 dengan tema *“Success Story SISKAS di Provinsi Kalimantan Selatan”*. Dimoderatori oleh Ir. Daslina (Pengawas Mutu Pakan Ahli Madya Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau), Success Story Kalimantan Selatan dalam mengembangkan SISKAS KU INTIP berhasil

menarik perhatian peserta online sebanyak 80 orang (48 Perempuan). Disampaikan oleh drh Edi Santosa (Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Disbunnak Kalsel), keberhasilan program SISKAS KU INTIP Kalimantan Selatan merupakan kerjasama, komitmen, dan dukungan dari berbagai pihak terkait, berbagai stakeholder berperan penting dan saling bersinergis menjadi kekuatan bagi keberhasilan program ini.



SISKAS SERIES Episode 17 dengan tema *“Success Story SISKAS di Provinsi Kalimantan Barat”*, dipimpin oleh Ketua GAPENSISKA (Dr Windu Negara), SISKAS SERIES kali ini berhasil menarik perhatian 74 peserta (41 perempuan). Dijelaskan Heronimus Hero, Msi (Kepala Disbunnak Kalbar), melalui program SISKAS MEMBARA diharapkan optimalisasi pemanfaatan lahan perkebunan sawit melalui usaha ternak sapi terintegrasi dapat tercapai. Manfaatnya sangat luas, mencakup seluruh stakeholder yang ada di Kalimantan Barat. Program ini akan meningkatkan nilai tambah dari perkebunan kelapa sawit, memenuhi kebutuhan pangan daging sapi, dan pemberdayaan masyarakat petani, peternak, dan yang ada disekitar perkebunan sawit.

Untuk terus mendapatkan informasi terkini tentang SISKA Supporting Program, kunjungi website siskaforum (www.siskaforum.org) dan ikuti media sosial : twitter, facebook, youtube dan instagram (@siskaforum)



“Supporting SISKA adoption and expansion among commercial oil palm producers and nucleus-plasma farmers”